

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, industri dibidang makanan seperti roti sangat berkembang pesat, karena keberadaan roti yang mulai digemari oleh semua lapisan masyarakat yang menjadikan usaha industri bakery ini menjadi usaha yang menjanjikan. Skala usaha yang bergerak di industri makanan pun mulai beragam dari skala yang kecil, menengah, dan skala besar. Sehingga banyak industri makanan yang berlomba-lomba untuk menarik pelanggan dengan menjual produk yang berbeda atau lebih bervariasi meskipun dengan produk yang sama. Yang dimana dalam perkembangannya mengalami persaingan yang ketat karena memiliki produk yang sama. Maka dari itu, setiap perusahaan harus mampu menjadi mitra yang handal bagi konsumennya dan memutar otak agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dengan mengeluarkan ide-ide yang kreatif dan inovatif, sehingga perusahaan tersebut dapat melakukan kegiatan produksinya secara kontinu dan tujuan dari perusahaan tersebut tercapai.

Peramalan atau *forecasting* adalah suatu hal penting bagi setiap perusahaan karena sebagai alat bantu dalam sebuah perencanaan yang efektif. Peramalan atau *forecasting* merupakan teknik atau cara kuantitatif dalam memperkirakan apa yang akan terjadi pada masa yang akan mendatang, dan tentunya membutuhkan data-data masa lampau sebagai acuan atau data historis (Lestari dan Wahyuningsih, 2012). Ramalan pada umumnya dilakukan berdasarkan data masa lampau untuk dipelajari, dipahami kemudian dianalisis untuk dihubungkan seiring dengan berjalannya waktu. Dengan adanya peramalan ini perusahaan dapat mengambil suatu keputusan yang tepat dan sesuai dengan ramalan penjualan tersebut. Pemilik perusahaan juga dapat memperhitungkan kapasitas produksi yang optimal dengan melihat hasil ramalan sebelumnya dalam memenuhi permintaan konsumen. Data peramalan penjualan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan produksi untuk mencegah terjadinya *over production* yang mengakibatkan perusahaan mengalami *idle capital* maupun *under production* yang menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan dalam menjual hasil dari produksinya.

Perencanaan produksi merupakan suatu proses dalam menentukan jumlah produk yang akan diproduksi serta menentukan waktu penyelesaian

dalam kegiatan produksi. Dalam penyusunan perencanaan produksi diperlukannya peramalan penjualan dengan metode yang tepat. Sehingga seorang manajer produksi sebaiknya melakukan peramalan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan berapa jumlah produk yang akan diproduksi. Dalam kaitannya dengan penyusunan perencanaan penjualan, informasi yang diperoleh dari peramalan penjualan akan memberikan gambaran tentang prospek permintaan produk tersebut dipasar. Baik atau tidaknya prospek penjualan suatu produk pada dasarnya tidak hanya berdasarkan kemampuan ataupun penggunaan metode peramalan yang tepat. Namun proses perencanaan produksi ini sangat penting karena akan menentukan mutu atau kualitas produk, penilaian pasar yang menentukan jenis pasar, kebijakan promosi dan pemasaran yang menentukan cerah nya prospek produk kedepannya. Tingkat penjualan produk mengacu pada masalah permintaan konsumen terhadap produk, daya beli, dan peramalan jumlah produk yang akan dijual.

Industri bakery adalah salah satu sektor industri makanan yang menggunakan tepung terigu sebagai bahan baku utama produksinya. Roti adalah produk panggang pertama yang dikenal dan yang paling populer serta menjadi favorit banyak orang dan banyak digunakan sebagai pengganti nasi atau jajanan alternatif oleh masyarakat Indonesia. Pada awalnya roti hanya dikonsumsi oleh beberapa orang saja, tetapi kini telah berubah menjadi makanan yang seringkali digunakan untuk sarapan, camilan, dan makanan siap saji. Home Industri Roti Setia Bakery meramalkan jumlah roti yang dijual masih tradisional atau tanpa metode ilmiah yang digunakan, karena masih berdasarkan pertimbangan subjektif pemiliknya. Oleh karena itu, Home Industri Roti Setia Bakery perlu melakukan yang namanya metode peramalan penjualan yaitu setengah rata-rata (*semi average*) dan kuadrat terkecil (*least square*) yang kemudian dihitung menggunakan MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*), dimana untuk mengetahui tingkat kesalahan yang paling kecil dari kedua metode tersebut.

Pada saat ini Home Industri Roti Setia Bakery masih mengalami kelebihan dalam melakukan produksinya. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi perencanaan produksi pada periode selanjutnya. Berikut ini adalah jumlah produksi dan jumlah penjualan Home Industri Roti Setia Bakery pada Juni 2021 sampai dengan Mei 2022 :

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Jumlah Penjualan *Home Industry* Roti Setia Bakery pada periode Juni 2021 sampai dengan Mei 2022

No	Periode	Tahun	Roti Basah Kombinasi	
			Jumlah Produksi (pcs)	Jumlah Penjualan (pcs)
1	Juni	2021	1.100	950
2	Juli	2021	1.200	1.150
3	Agustus	2021	1.350	1.335
4	September	2021	1.400	1.325
5	Oktober	2021	1.200	1.180
6	November	2021	1.250	1.240
7	Desember	2021	1.270	1.245
8	Januari	2022	1.260	1.260
9	Februari	2022	1.350	1.325
10	Maret	2022	1.375	1.355
11	April	2022	1.385	1.370
12	Mei	2022	825	730
Total			14.965	14.465

Sumber Data: Home Industri Roti Setia Bakery, 2022

Dari tabel 1. Jumlah Produksi dan Jumlah Penjualan Roti *Home Industry* Setia Bakery pada periode Juni 2021 sampai dengan Mei 2022 diatas diketahui bahwa total produksi dan total penjualan pada setiap bulannya mengalami fluktuasi dikarenakan tidak adanya perencanaan terlebih dahulu untuk menentukan berapa banyak roti yang harus diproduksi. Selain tidak adanya peramalan penjualan pada industri Roti Setia Bakery, jumlah produk yang terjual tidak sesuai di karenakan perantara (*sales*) terdapat kendala dalam memasarkan produk tersebut. Jika hal seperti ini terus berulang maka itu akan mempengaruhi keuntungan pada industri tersebut. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Metode Peramalan Penjualan Sebagai Dasar Penetapan Perencanaan Jumlah Produksi Pada Home Industri Roti Setia Bakery, Adirejo, Kabupaten Lampung Timur**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Metode peramalan apa yang tepat digunakan pada home industri Roti Setia Bakery?
2. Berapakah perencanaan jumlah produk yang harus diproduksi oleh home industri Roti Setia Bakery pada periode Juni 2022 sampai Mei 2023?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode peramalan yang tepat pada home industri Roti Setia Bakery.
2. Untuk mengetahui perencanaan jumlah produk yang harus diproduksi oleh home industri Roti Setia Bakery pada Juni 2022 sampai Mei 2023.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang diteliti pada metode peramalan penjualan dalam perencanaan jumlah produksi pada home industri Roti Setia Bakery agar kedepannya usaha ini dapat berkembang dengan pesat dan menguasai pasar untuk masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan informasi terhadap peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai metode peramalan penjualan sebagai dasar perencanaan jumlah produksi
3. Bagi akademik, hasil penelitian ini sebagai acuan dan bahan referensi, serta memberikan kontribusi terhadap studi pengembangan mengenai operasional dan produksi pada penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka pembahasan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini berisi tentang Deskripsi Teori, Penelitian Relevan, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Desain Penelitian, Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang Gambaran Umum, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN**